

Pemanfaatan E-Saku Dorong Tingkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kalangan Pelajar

Hariyono - BANYUWANGI.INDONESIASATU.ID

Aug 26, 2024 - 21:32



Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani sosialisasi e-saku kepada para pelajar

BANYUWANGI - Dalam upaya mendorong pengelolaan keuangan sejak dini, Pemkab Banyuwangi bekerjasama dengan Bank Jatim melakukan sosialisasi pemanfaatan e-saku kepada para pelajar jenjang SD dan SMP, untuk mendorong

peningkatan literasi dan inklusi keuangan. Salah satunya dengan memanfaatkan layanan e-saku dimana transaksi uang saku pelajar dilakukan secara cashless.

“Saya mengapresiasi serta mendukung program yang diinisiasi oleh Bank Jatim dalam memberikan edukasi kepada pelajar SD dan SMP. Tentang bagaimana mengelola keuangan secara cerdas lewat uang sakunya, sekaligus menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini,” kata Bupati Ipuk Fiestiandani saat hadir dalam acara launching Program E-Saku di SMPN 1 Banyuwangi, Senin (26/8/2024).

Menurut Ipuk, literasi keuangan adalah kunci untuk membangun masa depan yang lebih baik. Dengan belajar mengelola uang secara bijak sejak dini, para pelajar dapat menjadi lebih mandiri dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Pada Program E-Saku tersebut, uang saku siswa diberikan dalam bentuk kartu tabungan yang akan digunakan untuk pembayaran cashless. Siswa tinggal melakukan tapping saat membeli makanan atau barang lainnya di kantin sekolah yang telah menjadi agen bank.

“Dengan cara ini, secara tidak langsung siswa bisa belajar mengelola uang sakunya dan yang lebih penting syukur-syukur bisa menabung,” kata Bupati Ipuk.

Ipuk juga berharap ke depannya program ini juga bisa dikolaborasikan dengan Program Siswa Asuh Sebaya Banyuwangi. Program SAS merupakan program gotong royong dimana siswa menyisihkan uang saku untuk membantu temannya yang kurang mampu. Program ini telah menghimpun dan menyalurkan dana hingga Rp. 21 miliar.

“Harapannya, siswa yang menyisihkan uang sakunya untuk SAS juga cukup melakukan tapping sehingga uang saku yang terkumpul di program SAS bisa dikelola dengan lebih mudah dan akuntabel,” ucap Ipuk.

Kepala Bank Jatim Banyuwangi Ridholi Ichwan menjelaskan program E-Saku saat ini sudah dimulai di tiga sekolah yakni SDN Model Banyuwangi, SDN Penganjuran 4 dan SMPN 1 Banyuwangi. “Kami berharap pelajar semakin teredukasi untuk melakukan transaksi cashless dan tentunya juga semangat untuk menabung, menyisihkan sebagian dari uang saku yang mereka terima,” kata Ridholi.

Hadir dalam acara tersebut Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jember Mohammad Mufid dan Kepala Bank Jatim Banyuwangi Ridholi Ichwan.

(SUMBER: Humas Kab.Bwi)